

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT  
EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DAN  
BANK UMUM KONVENSIONAL DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**REZA ADI NUGRAHA**  
**NIM. 12030111140243**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Reza Adi Nugraha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140243  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi  
Bank Umum Syariah dan Bank Umum  
Konvensional di Indonesia**  
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.

Semarang, 7 April 2016

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.)

NIP. 198405032009121006

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Reza Adi Nugraha  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140243  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi  
Bank Umum Syariah dan Bank Umum  
Konvensional di Indonesia**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 12 Mei 2016**

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Reza Adi Nugraha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 April 2016

Yang membuat pernyataan,

(Reza Adi Nugraha)

NIM : 12030111140243

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the differences between Islamic banks with conventional banks are based on the level of efficiency of each type financial institutions in the period 2011-2013 in Indonesia*

*This study uses the Data Envelopment Analysis in determining the values of efficiency at each banking company that is used as a sample in the study. The sample used in this study was 22 banking companies of which consists of 11 Islamic banks and 11 other samples are conventional commercial banks, each of which is a bank of the same category and has total assets most closely with their respective Islamic banks in 2011. The sample was determined by purposive sampling method with certain and considerations. The data used in this research is secondary data obtained from financial statements published by each bank. Data obtained from the financial statements of each bank is used to measure the efficiency of each bank. After each bank efficiency values are known, the values are then analyzed using independent sample t-test*

*The results showed that the test based on independent sample t-test, the efficiency of each type of banking does not have significant differences. The results of this research in line with several previous studies which showed that there was no significant difference in the level of efficiency in the banking institutions that use Islamic basis and conventional banking institutions.*

***Keywords : efficiency, Data Envelopment Analysis, Independent Sample T-test, Dual Banking Systems, Islamic Bank, Conventional Bank.***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional berdasarkan tingkat efisiensi masing-masing jenis lembaga keuangan pada periode tahun 2011-2013 di Indonesia

Penelitian ini menggunakan metode *data envelopment analysis* dalam menentukan nilai-nilai efisiensi pada masing-masing perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan perbankan yang diantaranya terdiri dari 11 bank umum syariah dan 11 sampel lainnya adalah bank umum konvensional yang masing-masing merupakan bank dengan kategori yang sama dan memiliki total aset yang paling mendekati dengan masing-masing bank umum syariah pada tahun 2011. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Data yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank digunakan untuk mengukur masing-masing nilai efisiensi bank. Setelah masing-masing nilai efisiensi bank diketahui, nilai-nilai tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *independent sample t-test*, nilai efisiensi dari masing-masing jenis perbankan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini senada dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat efisiensi pada lembaga perbankan yang menggunakan basis syariah dengan lembaga perbankan konvensional.

**Kata kunci : eifisiensi, *Data Envelopment Analysis*, *Independent Sample T-test*, *Dual Banking Systems*, Bank Umum syariah, dan Bank Umum Konvensional.**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. "*

*(Q.S. al –Insyirah 5-8)*

*"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya."*

*(Q.S. Al-Baqarah: 286)*

*"Barangsiapa yang percaya kepada Allah SWT dan menyerahkan (semua) urusan kepada-Nya, maka akan dicukupi segala keperluannya.*

*(Q.S. ath-Thalaaq:2-3)*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

***Bapak, Ibu dan Saudari-saudariku  
tersayang***

***Sahabat dan teman – temanku***

***Keluarga Besar Akuntansi Undip 2011***

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya maka penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia**" dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Dr. Suharnomo, SE, MSi (2015-2019) dan Prof. Drs. Mohammad Nasir, M.Si, Akt, PhD (2011-2015).
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses penulisan skripsi.
4. Dr. H. Raharja M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staff tata usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Danu dan Nuratri yang selalu mendoakan penulis, memberikan nasihat, serta semangat dan dukungan dalam setiap langkah penulis.
7. Saudaraku Bagus, Gading, dan Dimas. Terima kasih untuk doa dan dukungannya.
8. Teman yang spesial, Lina, semoga mimpimu segera tercapai.
9. Teman paling peduli, Hari Sumaryono, Mukti Bagus, Fahrurozi, Rasis Ahmad, Bayu Wisnu dan teman sekontrakannya, Aditya Krisna.
10. Teman refreshing; Stephanus Pitoyo, Made Abednego, Muh Kasyful, Danang P, Adm Nunu. Suka duka bersama kalian telah banyak berpengaruh pada perjuangan skripsi. Terima kasih.
11. Sahabat gank Katineung, Ricky A, Afif Maulana, Faezal Darmawan, Saut Taruli, Cici Chaniago, Anggi. Terima kasih.
12. Teman-teman grup aku rapopo, dolan-dolan, next trip, apalah-apalah; Huda, Fia, Arga, Pepin, Aziz, Dedi, Tika, Afina, Cici, Anisa R, Zeli, geys , Gilang, Danil, Arif, dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk *support*, canda tawa, keceriaan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama di Semarang.

13. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Nizar Krisna, Ryan Bayu, Aviciena Zanjabil. Terimakasih atas bantuan serta *sharing* ilmu dan pengetahuannya selama proses penulisan skripsi.
14. Keluarga besar Akuntansi Undip angkatan 2011. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjalani masa kuliah. Sukses untuk kita semua.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah meberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi karya yang lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 28 April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	11
1.3.1 Tujuan dari penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Pengertian Bank.....	14
2.2 Perbankan Syariah .....	15
2.3 Perbankan Konvensional .....	16
2.4 Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.....	17
2.5 Perbedaan Pengembalian Atas Balas Jasa yang Diberikan dalam Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga .....	18
2.6 Sistem dalam Penghimpunan Dana Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional .....	20
2.7 Konsep Efisiensi .....	22
2.8 Metode Pengukuran Efisiensi .....	23
2.9 <i>Konsep Data Envelopment Analysis</i> .....	23
2.10 Penelitian Terdahulu .....	25
2.11 Kerangka Pemikiran .....	29
2.12 Hipotesis Penelitian .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.1.1 Variabel input.....	32
3.1.1.1 Total simpanan.....	32
3.1.1.2 Aset tetap .....	32
3.1.1.3 Surat-surat berharga.....	33
3.1.1.4 Biaya overhead .....	33
3.1.2 Variabel output.....	33
3.1.2.1 Total pembiayaan atau kredit nasabah.....	33

3.1.2.2	Pendapatan bunga atau bendapatan bagi hasil.....	32
3.1.2.3	Laba bersih.....	35
3.1.3	Efisiensi.....	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5	Metode Analisis Data .....	38
3.5.1	Metode Data Envelopment Analisis.....	39
3.5.2	Model Pengukuran Efisiensi Teknikal .....	41
3.5.3	<i>Independent Sample T-Test</i> .....	43
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2	Analisis Data.....	47
4.2.1	Data envelopment analisis.....	47
4.2.2	Uji Beda T-test .....	51
4.3	Interpretasi Hasil.....	53
BAB V	PENUTUP.....	55
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Keterbatasan .....	56
5.3	Saran .....	56
DAFTAR	PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN	.....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional .....	18
Tabel 2.2 Ciri Basis Bagi Hasil dan Syariah.....	19
Tabel 2.3 Tinjauan Pustaka .....	25
Tabel 3.1 Bank yang Menjadi Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	46
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Efisiensi Dengan Metode DEA .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Independent Sample T-test.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 DEA Dengan Pendekatan Input .....	43
Gambar 4.1 Grafik Nilai Efisiensi BUS dan BUK tahun 2011-2013 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Daftar Sampel Berdasarkan Kriteria Ke-2 <i>Purposive Sampling</i> .....	60
Lampiran <i>Group Statistics</i> .....	61
Lampiran <i>Independent Samples Test</i> .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem perbankan yang diakui di Indonesia antara lain sistem syariah dan sistem konvensional yang biasa disebut sebagai sistem perbankan ganda (*Dual Banking System*). Menurut Yahya dan Muhammad (2012), perbedaan paling mendasar antara basis perbankan syariah dengan basis perbankan konvensional adalah pada tata cara dan perjanjian yang diterapkan sebagai balas jasa atau pengembalian yang diberikan oleh nasabah sebagai penerima dana kepada lembaga keuangan ataupun sebaliknya dari lembaga keuangan kepada nasabah sebagai penyimpan dana.

Bank Umum Syariah (BUS) dalam memberikan pengembalian kepada nasabah tidak berdasarkan tingkat bunga dikarenakan hal tersebut merupakan sesuatu yang dilarang dalam prinsip syariah atau ajaran islam. BUS menggunakan prinsip bagi hasil dimana dana dari nasabah atau pengguna jasa perbankan dinilai sebagai modal bagi calon pengelola dana yang kemudian akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil apabila sudah di perusahakan. Lebih dari itu, BUS akan menyalurkan dana yang diterimanya hanya untuk keperluan atau usaha yang halal menurut ajaran islam. Berbeda dengan Bank Umum Konvensional (BUK), dana dari dan kepada nasabah akan dinilai sebagai tabungan maupun kredit, yang memiliki pengembalian yaitu tingkat bunga dan harus dibayar pada masa jatuh tempo. Selain itu, dalam perbankan konvensional tidak memperdulikan halal atau

haramnya kegiatan usaha nasabah menurut pandangan ajaran islam.(Sudarsono, 2008)

Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang “Perbankan Syariah” mendefinisikan bank syariah merupakan suatu badan usaha dengan pedoman yang sesuai dengan prinsip dan ajaran islam dimana tujuan serta kegiatan operasinya tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam ajaran islam. Menurut Zarqa (1983) hal-hal yang dilarang dalam prinsip-prinsip syariah diantaranya adalah perjudian (maisir), sistem bunga (riba), dan jual beli spekulatif (ghrar). Selain itu, sistem perbankan syariah adalah sistem perbankan yang memiliki nilai-nilai dan tujuan yang mengutamakan kesejahteraan bersama terhadap individu maupun masyarakat luas.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peranan yang dominan pada perkembangan ekonomi sebuah negara yang menjadi media intermediasi diantara individu atau kelompok pemilik tingkat finansial berlebih (*surplus unit*) yang menyalurkan kepada bank sesuai jasa-jasa yang diberikan oleh bank, dengan individu atau kelompok yang masih membutuhkan dorongan finansial (*deficit unit*) dengan cara melakukan kredit atau jasa perbankan lain yang disediakan bank. Aktivitas intermediasi tersebut dapat terus diterapkan dengan sempurna jika *surplus unit* dan *deficit unit* dapat mengandalkan lembaga perbankan yang mampu beroperasi secara efisien. Selain itu, dengan dapat diandalkannya lembaga intermediasi secara tidak langsung menciptakan pengaruh positif kegiatan perekonomian di negara itu sendiri. Dengan penggunaan dana yang optimal, pihak yang membutuhkan dana dapat lebih cepat dalam membiayai

maupun meningkatkan aktifitas produktifnya, dan pada akhirnya dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan kemakmuran rakyat (Muharam dan Pusvitasari 2007).

Awal berdirinya bank dengan sistem syariah di Indonesia baru dikemukakan pada tahun 1990 dimana digelarnya simposium MUI yang disepakati dengan akan di dorongnya usaha perbankan dengan prinsip islam di Indonesia. Digelarnya acara tersebut oleh MUI yang telah diselenggarakan pada tahun 1990 telah memicu dibuatnya Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang bank dengan sistem bagi hasil. Pada tahun yang sama dengan dibuatnya undang-undang tersebut lahirlah bank umum dengan prinsip islam pertama di Indonesia yang bernama Bank Muamalat Indonesia. Setelah itu terbitlah Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No.7 Tahun 1992 yang mengizinkan bank konvensional dalam menyediakan unit usaha syariah. Undang-undang tersebut sangat mendorong perkembangan lembaga perbankan syariah, dan hal ini secara resmi telah menandai diterimanya eksistensi perbankan syariah oleh Bank Indonesia dalam *dual banking system*. Selanjutnya pada tahun 1999, BI mendapatkan tugas pokok dimana BI memiliki kewajiban memajukan bank syariah melalui penyusunan aturan-aturan serta menciptakan berbagai instrumen yang sesuai dengan prinsip ajaran islam. Hal tersebut mengacu kepada Undang-undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Dorongan dari berbagai aturan sejak awal eksistensi perbankan syariah di Indonesia, pada tahun 2001 dibentuklah Biro Perbankan Syariah di BI yang kemudian ditingkatkan statusnya

menjadi Direktorat Perbankan Syariah pada tahun 2004. Dengan berbagai regulasi inilah, industri perbankan syariah mampu tumbuh dengan pesat (Wibisono, 2009).

Pada tahun 1992 berdiri 1 bank umum syariah (BUS) yang bernama Bank Muamalat Indonesia, kemudian disusul berdirinya BUS kedua pada tahun 1999 yaitu Bank Syariah Mandiri, setelah itu BUS ketiga adalah Bank Syariah Mega Indonesia. Sedangkan dilihat dari pertumbuhan aset, pada desember 2003 perbankan syariah memiliki total aset lebih dari 7,8 trilyun rupiah, kemudian per 31 desember 2007 nilai aset lembaga finansial ini meningkat hingga 36 trilyun rupiah, dan hingga per 31 desember 2008 meningkat hingga Rp49,55 trilyun rupiah dimana pada saat itu aset lembaga keuangan syariah sudah mencapai 2,05% dari total aset perbankan nasional. (Wibisono 2009).

Berdasarkan tabel 1.1 ditunjukkan bahwa pada akhir tahun 2008 Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebanyak 5 bank dan seluruhnya memiliki 581 unit kantor. Kemudian pada tahun 2009 bertambah lagi menjadi 6 BUS dengan penambahan jumlah kantor sekitar 22% dari semua kantor BUS pada tahun 2008. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah BUS yang sangat tajam yaitu hampir dua kali jumlah BUS pada tahun 2009 yang menjadi 11 BUS dan memiliki 1215 unit kantor. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013 jumlah BUS tetap sama namun seiring dengan waktu jumlah kantor BUS masih terus bertambah. Jumlah kantor BUS berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2013 mengalami penambahan jumlah yaitu dari 1401, 1745, dan 1953 unit kantor BUS.

Namun, diluar angka pertumbuhan perbankan syariah yang telah disebutkan, menurut Muharam dan Pusvitasari (2007), hal terpenting untuk diperhatikan yaitu kemampuan untuk beroperasi dengan efektif dan efisien oleh BUS yang ada. Hal ini membuat seluruh perusahaan perbankan harus berupaya dengan maksimal sehingga mampu menghadapi persaingan pasar perbankan di Indonesia (Muharam dan Pusvitasari, 2007).

Pengukuran nilai efisiensi dalam perbankan menjadi sangatlah perlu diperhatikan. Efisiensi adalah cerminan kemampuan lembaga keuangan khususnya perbankan dan merupakan indikator yang perlu dijadikan acuan manajer dalam membuat kebijakan demi mengurangi berbagai kerugian dan berbagai resiko yang dapat terjadi dalam menjalankan aktifitas operasinya. Untuk itu, BI semakin memperketat dalam pengawasannya pada perbankan nasional demi menghindari terulangnya peristiwa seperti jatuhnya perekonomian indonesia tahun 1997 yang dikarenakan ketidak efisienan pada lembaga perbankan. Ketika banyak lembaga perbankan yang tidak mampu beroperasi secara efisien dan memiliki kinerja yang tidak sehat hal tersebut akan berimbas kepada masyarakat dan pada akhirnya terjadi jatuhnya perekonomian (Wibisono, 2009).

**Tabel 1.1**  
**Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
- Jumlah Bank	3	5	6	11	11	11	11
- Jumlah Kantor	401	581	711	1215	1401	1745	1953

Sumber : Statistik Bank Indonesia, Desember 2014.

Dilihat dari sisi pelaporan keuangan, tidak berbeda dari perbankan konvensional, perbankan syariah juga harus membuat dan melaporkan laporan keuangannya kepada Bank Indonesia yang merupakan Bank Sentral di Indonesia, sehingga dapat diawasi dan dinilai tingkat kesehatan perbankan syariah itu sendiri. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 10/1998 tentang “Perubahan atas Undang-undang No. 7/1992 tentang perbankan” yang menyatakan bahwa “Meningat bank terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat padanya”.

Dalam sistem perbankan syariah terdapat lebih dari 40 instrumen keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang diantaranya adalah *musyarakah* (hubungan kerjasama), *ijrah* (leasing), *bai*, *bithaman ajil* (penundaan bagi hasil), *waidah* (jasa penitipan), *kafalah* (memberikan jaminan), *hawalah* (pemindahan tanggung jawab hutang), *rahn* (gadai). Instrumen keuangan perbankan syariah yang ada, secara keseluruhan hampir mirip dengan instrumen yang ada dalam perbankan konvensional, hanya saja pada proses dan aturannya disesuaikan dengan berbagai aspek sesuai dengan ajaran dalam islam. (Yahya dan Muhammad, 2012).

Menurut Huri dan Susilowati (2004), Kemampuan dalam menghasilkan output berdasarkan input yang dimiliki dapat digunakan sebagai patokan pengukuran efisiensi yang diharapkan. Ketika pengukuran efisiensi dilakukan, perusahaan perbankan diharapkan mampu menghasilkan tingkat output

semaksimal mungkin dengan input tertentu, atau menghasilkan output tertentu dengan input yang minimal.

Tingkat efisiensi dalam perbankan dapat diukur dengan beberapa metode parametrik maupun non-parametrik. Pendekatan parametrik antara lain *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Distribution Free Approach* (DFA), dan *Thick Frontier Approach* (TFA), untuk pendekatan non parametrik metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Coeli, dkk 2000)

Dalam analisis evaluasi efisiensi perbankan, penggunaan evaluasi parametrik dan evaluasi non-parametrik adalah sama baiknya. Kedua metode ini dapat menggunakan berbagai jenis pada input maupun output kedalam analisis evaluasi efisiensi. Evaluasi parametrik dan non-parametrik juga mampu digunakan dengan baik untuk analisis meskipun terdapat perbedaan pada masing-masing satuan variabel, dimana hal yang sama tidak dapat dilakukan dengan alat analisis lainnya. Selain itu, sifat alat analisis efisiensi parametrik dan nonparametrik bersifat lebih fleksibel dibandingkan alat analisis efisiensi lainnya. (Hadad, 2003)

Menurut Hadad (2003), metode parametrik dan non parametrik memiliki perbedaan, diantaranya adalah dalam metode parametrik mengakui adanya *random error*, sedangkan pada metode non parametrik *random error* akan diabaikan. Namun, output yang dihasilkan dari 2 metode tersebut memiliki kesamaan hasil. Syarat yang dibutuhkan antara lain sampel dalam analisis merupakan unit yang sejenis dengan variabel input dan output yang sama.

Nilai efisiensi BUK dan BUS dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode non parametrik yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA). Menurut Ascarya dan Yumanita (2006), metode DEA memiliki kelebihan yaitu kesalahan dalam spesifikasi fungsi produksi dapat dihilangkan.

Topik penelitian perbandingan efisiensi perbankan syariah sangat menarik dikarenakan sebagai lembaga intermediasi yang terus bersaing dan menciptakan jasa-jasa unggulan namun jika bank mengabaikan efisiensi dapat menurunkan fungsi dan kemampuan bank itu sendiri. Sebagai contoh adalah ketika bank menghimpun dana dan memberikan pembiayaan atau kredit secara ekspansif tanpa mengutamakan efisiensi akan memberikan dampak yang negatif pada profitabilitas perusahaan perbankan. Alasan terjadinya dampak negatif pada perusahaan perbankan ketika terjadi ketidak efisienan dikarenakan pinjaman yang disalurkan kepada *deficit unit* merupakan dana yang didapatkan dari pihak penyimpan dana (*surplus unit*). Dikarenakan hal tersebut, bagi manajer atau dewan direksi bank, kredit yang diberikan dan simpanan yang diterima dari nasabah merupakan bagian dari aspek pengelolaan asset dan liabilitas (*Asset liability management*). Kredit atau pembiayaan yang disalurkan pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan bunga (BUK) atau pendapatan bagi hasil (BUS). Di sisi lain, tabungan dari nasabah akan menimbulkan beban operasional kepada bank dimana bank harus membayar sejumlah bunga atas tabungan nasabah. Karena alasan-alasan tersebut perlu adanya mekanisme intermediasi yang terkendali. (Muharam dan Pusvitasari, 2007)

Penelitian ini mereplikasi analisis perbandingan yang diselesaikan oleh Mohamed Hisham Yahya dan Junaina Muhammad (2012) yang membandingkan tingkat efisiensi bank umum syariah dan bank umum konvensional di Malaysia periode tahun 2006-2008. Dalam penelitian tersebut, Data Envelopment Analysis digunakan untuk menilai tingkat efisiensi masing-masing bank. Dimana metode DEA dapat digunakan pada populasi data yang sedikit seperti jumlah populasi bank umum yang ada di Malaysia. Selanjutnya, perbandingan tingkat efisiensi pada masing-masing bank dapat menggunakan uji beda t-test. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahya dan Muhammad (2012) adalah :

- a. Objek penelitian, yaitu bank umum syariah dan bank umum konvensional yang ada di Indonesia
- b. Tahun penelitian, laporan keuangan yang diteliti adalah dalam periode 2011-2013

Adanya *research gap* pada penelitian terdahulu juga mendasari penelitian ini. Hasil penelitian oleh Shamsheer Muhamad, dkk yang meneliti perbandingan tingkat efisiensi perbankan syariah dan perbankan konvensional pada negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) dengan menggunakan metode SFA. Temuan penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Hasil penelitian oleh Shamsheer, dkk (2008) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahida dan Luo (2010) yang dilakukan Di Turki, Inggris, dan Jerman dengan

metode DEA yang membuktikan bahwa perbankan syariah lebih efisien daripada bank konvensional.

Perekonomian yang terus berkembang, dan tumbuh pesatnya penduduk muslim di Indonesia mendorong perbankan syariah untuk terus bersaing dalam meningkatkan pelayanan dan memberikan jasa terbaik. Hal terpenting yang perlu diketahui adalah seberapa efisien perusahaan-perusahaan perbankan agar dapat menjadi lembaga intermediasi yang baik sehingga dapat memajukan perekonomian. Apakah bank dengan basis sistem konvensional memiliki keunggulan dari sisi efisiensi apabila dibandingkan dengan bank dengan sistem syariah dikarenakan yang menurut sejarah perbankan di Indonesia, bank umum konvensional sudah tumbuh dan berkembang lebih dulu di Indonesia. Untuk itu dilakukan penelitian **Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini yang pertama adalah adanya berbagai prinsip atau aturan-aturan syariah yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan perbankan syariah, sehingga hal ini mengurangi pasar perbankan syariah dan pada akhirnya perusahaan perbankan syariah tidak akan menjangkau pasar-pasar tertentu yang sebenarnya bisa saja memberikan keuntungan lebih banyak. Permasalahan kedua adalah dikarenakan terjadinya *research gap* pada hasil penelitian-penelitian terdahulu oleh Shamsheer Muhammad, dkk yang berkesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat efisiensi

perbankan syariah dengan perbankan konvensional dan penelitian yang dilakukan oleh Wahida Ahmad dan Robin H. Luo dengan temuan bahwa perbankan syariah lebih efisien daripada perbankan konvensional.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan dari penelitian

1. Membandingkan tingkat efisiensi antara perbankan yang menggunakan prinsip syariah (BUS) dengan perbankan konvensional (BUK).
2. Untuk mengetahui nilai-nilai efisiensi dari perusahaan-perusahaan perbankan yang ada di Indonesia periode 2011-2013.

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi perbankan

Untuk memberikan pandangan yang jelas tentang perbedaan efisiensi antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia selain itu dapat berguna sebagai masukan untuk masing-masing bank yang bersangkutan.

2. Manfaat bagi masyarakat / pengguna jasa perbankan

Penelitian ini dapat berguna sebagai informasi yang independen dalam mengetahui kinerja perusahaan perbankan di Indonesia yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam membuat keputusan.

### 3. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan akan dijadikan suatu referensi bagi para akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya ataupun berbagai keperluan yang positif di masa mendatang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Pembahasan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Selain itu di dalam bab ini diuraikan pula konsep kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang variabel penelitian, sumber perolehan data, definisi operasional, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, sampel dan metode analisis.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, nilai-nilai tingkat efisiensi masing-masing bank yang diukur dengan metode DEA, kemudian menguji hipotesis.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan atau kekurangan pada penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, serta saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.